

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

NANANG EKO SAPUTRO
B200150290

**PROGRAM STUDI ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh:

NANANG EKO SAPUTRO

B200150290

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Triyono, S.E., M.Si

NIDN. 0627016801

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2018**

Oleh:

NANANG EKO SAPUTRO
B200150290

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 04 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Dr. Noer Sasongko, M.Si., CA
(Anggota II Dewan Penguji) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



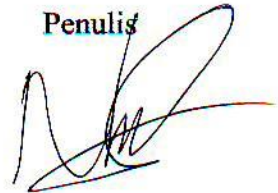
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Juli 2020

Penulis



Nanang Eko Saputro
B200150290

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap volume pembiayaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015-2018. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan masing-masing bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan. Kemudian secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi volume pembiayaan secara signifikan.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* *Capital Adequacy*, *Financing to Deposit Ratio* dan volume pembiayaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on the volume of financing. The population in this study is Sharia Commercial Banks in Indonesia in the 2015-2018 period. Sampling technique using purposive sampling method. The study uses secondary data obtained from quarterly financial statements of each bank. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of a computer that uses the SPSS 20.0 program. The results showed that partially Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) had a positive and significant effect on the volume of financing. While the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a

negative and significant effect on the volume of financing. Then simultaneously Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) significantly affect the volume of financing.

Keywords : Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio Capital Adequacy, Financing to Deposit Ratio and volume of financing.

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam di bidang keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya larangan yang berkaitan dengan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif seperti perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang sesuai prinsip syariah. Sehingga dalam prakteknya Indonesia menganut dua sistem perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional (*dual banking system*).

Perbedaan utama dari dua sistem tersebut terletak pada sistem operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, jual beli dan sewa. Sistem bunga pada bank konvensional mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian sehingga mengakibatkan adanya unsur ketidakadilan. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem berbagi risiko dan keuntungan antara peminjam dana dan yang meminjamkan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh Bank Syariah akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*). Selain itu, Bank Syariah juga memiliki pembiayaan lainnya yang terdiri dari pembiayaan jual beli (*Murabahah* dan *Istishna*) dan pembiayaan sewa (*Ijarah* dan *Qord*).

Semua kegiatan Bank Umum Syariah tidak dipungkiri menginginkan profitabilitas yang tinggi. Untuk menghasilkan profit yang tinggi maka diperlukan penyaluran dan penghimpunan dana yang tinggi sehingga dapat menghasilkan volume pembiayaan yang tinggi juga. Harapan yang diinginkan bank umum syariah untuk penyaluran pembiayaan dari ketiga prinsip pembiayaan tersebut tidak semulus sesuai apa yang diinginkan bank karena peringkat tertinggi pada pembiayaan bank umum syariah adalah pembiayaan jual beli urutan kedua adalah pembiayaan bagi hasil dan terendah adalah pembiayaan sewa. Hal ini berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan OJK bulan desember 2015 sampai dengan desember 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* selalu mendominasi dibanding dengan pembiayaan syariah lainnya dan setiap tahun tingkat pembiayaannya meningkat. Dilihat pada tahun terakhir, pembiayaan *murabahah* mendominasi mencapai Rp 154.805 Miliar, dibanding pembiayaan dengan akad bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* masing-masing memiliki jumlah Rp 15.866 Miliar dan Rp 129.641 Miliar.

Dominannya pembiayaan *murabahah* tersebut dibanding pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, menjadi fenomena bagi peneliti untuk meneliti faktor-faktor apakah yang mempengaruhi jumlah pembiayaan pada bank umum syariah sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dioptimalkan untuk mendorong peningkatan porsi pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) maupun pembiayaan sewa (*Ijarah* dan *Qord*).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Sujarweni, 2015:39). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia selama periode 2015-2018. Menurut Sugiyono

(2008), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Data yang dianalisis sebanyak 192 Observasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Kriteria bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah, dana pihak ketiga, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berasal dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2018 yang diakses melalui situs masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Maka **hipotesis diterima**.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 190,136 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$. Hasil ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Muhammad (2005), yang menyatakan bahwa dalam tataran operasional, secara umum dan kondisi normal, besaran pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, salah satunya adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah maka volume pembiayaan yang disalurkan akan meningkat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chairul (2017), Samira (2016), Mahfudz (2016), Lina (2016), dan Isnaini (2015) yang menyatakan bahwa DPK memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) yang berpendapat bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah.

3.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volume Pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Maka **hipotesis ditolak**.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 2,048 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$. NPF merupakan rasio kredit atau pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet yang menunjukkan besarnya pembiayaan yang bermasalah bagi Bank Syariah. Pratin (2005), menyatakan bahwa NPF yang ditargetkan oleh pihak manajemen merupakan cerminan tingkat pengendalian dan kebijakan pembiayaan yang akan dijalankan oleh bank. Jika bank menargetkan tingkat NPF yang rendah pada periode tertentu maka bank akan semakin berhati-hati dalam menerapkan kebijakan penyaluran pembiayaannya. Bahkan sebaliknya, bila bank menargetkan lebih besar maka bank akan semakin longgar dalam menyalurkan pembiayaan. Teori ini menjadi dasar alasan mengapa dalam penelitian ini, NPF berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz (2016) yang menyatakan bahwa NPF memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Amirah (2017) dan Citra

(2014). Mereka berpendapat bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

3.3 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Maka **hipotesis ditolak**.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 22,471 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$. Rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin menurun, tetapi menyebabkan bank memiliki banyak dana menganggur (*idle fund*) yang apabila tidak dimanfaatkan dapat menghilangkan kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan sebesar-besarnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya efektivitas Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan serta menunjukkan Bank Syariah dalam kondisi yang tidak baik atau bermasalah. Maka semakin rendah FDR, volume pembiayaan juga akan semakin menurun. Hal ini yang membuat FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz (2016), Lina (2016) dan Citra (2014), yang menyatakan bahwa FDR memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) dan Nur (2013) yang berpendapat bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah.

3.4 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang

menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Maka **hipotesis ditolak**.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar -2,976 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa pihak manajemen perbankan syariah di Indonesia pada umumnya sangat berhati-hati dalam pengelolaan risiko yang ditimbulkan dari aktiva. Pada dasarnya dengan terpenuhi kecukupan modal (CAR) oleh bank, maka bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan dengan baik dengan demikian bank akan memperoleh laba dan meningkatkan kinerja keuangannya, namun hal tersebut tidak terjadi. Ketika bank mengalokasikan modalnya lebih banyak untuk melindungi aktiva yang mengandung risiko maka porsi untuk pembiayaan menurun, dan sebaliknya ketika cadangan untuk aktiva tertimbang menurut risikonya tidak terlalu banyak maka porsi yang digunakan pembiayaan akan meningkat. Hal ini yang membuat CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) dan Herni (2016) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2017), Mahfudz (2016) dan Nia (2015) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dana pihak ketiga memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($190,136 > 1,65685$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah, sehingga H_1 diterima.

- b) *Non performing financing* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,048 > 1,65685$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$). Oleh karena itu *non performing financing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah, sehingga H_2 ditolak.
- c) *Financing to deposit ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,471 > 1,65685$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu *Financing to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah, sehingga H_3 ditolak.
- d) *Capital adequacy ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,976 > 1,65685$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Oleh karena itu *Capital adequacy ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah, sehingga H_4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. 2011. "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek". Depok: Gema Insan Dan Tazkia Cendekia.
- Ardiani, Citra Dwi. 2014. "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia". Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya.
- Burhanuddin. 2010. "Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah". Yogyakarta: graha ilmu.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Donaldson, L., dan Davis J. H. 1991. "Stewardship theory or agency theory: CEO Governance and Shareholder Return". *Australian Journal of Management*, 16: 49-64
- Erza, M. R. 2011. "Analisis Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Periode 2008.01-2011.12". *Media Ekonomi*, 29.

- Febianto, Irawan dan Kasri. 2007. "Why Do Islamic Banks Tend To Avoid Profit And Loss Sharing Arrangements?". *Proceedings of the second Islamic Conference*, 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- Giannini, Nur Gilang. 2013. "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*. Vol 1. No 3.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muharam, W. A. 2011. "Analisis Pengaruh DPK,CAR,NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah". *Journal*.
- Nurhayati, S, dan Wasilah. 2009. "Akuntansi Syariah di Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>, diakses 11 Maret 2019).
- Qodriasari, I. L. 2014. "Analisis Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarokah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013". Skripsi.
- Rivai,Veitzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan Kelima)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.